

Analisis Pembentukan dan Makna Shouryakugo Pada Sosial Media: Kajian Morfosemantik

Yuni Masrokhah¹, Ana Natalia², Tasya Agustina Sofyan^{3*}

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA
Jl. Tanah Merdeka No. 20, RT. 11/RW. 2, Rambutan, Kec. Ciracas, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta

yuni_masrokhah@uhamka.ac.id

Abstract

There are various types of Japanese language, namely the variety of written language (kaki kotoba) and the variety of spoken language (hanashi kotoba). Shouryakugo is the process of word shortening, while the result of word shortening is called ryakugo. This shouryakugo often occurs when communicating orally, for example in anime, movies, advertisements and social media (Instagram, Twitter, Facebook etc.). So that foreign language learners, especially Japanese, find it difficult if there is an abbreviated vocabulary. Because Japanese language learners do not know about the process of abbreviating words, whether the word produces a new form but also acquires a new meaning called grammatical meaning, while the original meaning is a lexical meaning. Therefore, researchers aim to examine this in a study. Like the word セCONDハンド becomes セコハン (second hand). Analyzing shouryakugo in morphological and semantic studies, it is hoped that Japanese language learners will be able to use shouryakugo based on the process of formation, meaning and type in Japanese sentences. The theory used in this study uses Yonekawa's theory of the formation of Japanese morphology and Shouryakugo classification, on Social Media (Instagram, Twitter, Facebook, Youtube, etc.). The method in this study is a qualitative descriptive method. The data analysis technique used is the lethargy technique.

Keywords: Shouryakugo; Morphology; Social Media

1. Introduction

Ragam bahasa merupakan variasi atau jenis-jenis bahasa yang digunakan sesuai kondisi pada saat berkomunikasi. Menurut (Chaer, 2019) keragaman bahasa muncul berdasarkan keragaman sosial dan fungsi kegiatan di dalam masyarakat. Dalam ragam bahasa Jepang terdapat macam-macam ragam bahasa, yaitu ragam bahasa tulis (kaki kotoba) dan ragam bahasa lisan (hanashi kotoba). Bahasa lisan (hanashi kotoba) menurut Sudjianto memiliki karakteristik seperti pada prinsipnya dapat didengar hanya satu kali, akan terdengar atau dipahami hanya dalam lingkungan yang dapat mendengar suara itu, walaupun terdapat kesalahan secara gramatikal namun hal itu tidak dipermasalahkan (Sudjianto, 2017). Ragam bahasa lisan sering digunakan dalam percakapan sehari-hari, serta banyak mengalami perkembangan dan perubahan. Pada saat berkomunikasi, biasanya sering menggunakan

bahasa yang singkat, ringkas, dan mudah dipahami. Tanpa disadari ketika berkomunikasi langsung, penggunaan bahasa lisan khususnya sering terjadi penyingkatan kata. Penyingkatan kata dalam bahasa Jepang disebut dengan *shouryakugo*. Menurut Hayashi dalam (Suci, 2016) menyatakan "*shouryakushite mijikaku shitai hou desu*" diartikan sebagai "singkatan adalah proses memendekkan satu bagian, dari sebuah kata". Hasil dari pemendekannya disebut dengan ryakugo, sedangkan proses pemendekannya disebut dengan shouryakugo. *Shouryakugo* merupakan proses pemendekan kata atau disebut juga abreviasi. Berdasarkan kamus linguistik, (Kridalaksana, 2014) menyatakan bahwa abreviasi adalah proses pemendekan bentuk kata (singkatan) sebagai pengganti kata atau frasa. Terjadinya penyingkatan kata tersebut maka adanya proses pembentukan dan makna. Dalam kajian linguistik morfologi

merupakan proses pembentukan kata dan perubahannya ke dalam berbagai bentuk. Proses morfologi ini tentunya tidak hanya menghasilkan bentuk baru (kosa kata baru) tetapi memperoleh makna baru atau disebut dengan makna gramatikal, sedangkan makna semula disebut dengan makna leksikal. Pemaknaan tersebut dikaji dalam ilmu mengenai makna disebut dengan semantik (Ghozali & Luthfia Khoiriyatunnisa, 2021).

Shouryakugo ini sering terjadi pada saat berkomunikasi lisan, misalnya pada anime, film, iklan dan sosial media (Instagram, Twitter, Facebook dll). Orang Jepang pada saat berkomunikasi biasanya sering melesapkan kata sehingga terjadinya penyingkatan kata. Dengan demikian pembelajar bahasa asing khususnya bahasa Jepang merasa kesulitan jika terdapat kosa kata yang disingkat. Dikarenakan pembelajar bahasa Jepang belum mengetahui mengenai proses pembentukan (morfologi) penyingkatan kata apakah kata tersebut menghasilkan bentuk baru melainkan juga memperoleh makna baru yang disebut makna gramatikal, sedangkan makna semula adalah makna leksikal. Maka dari itu peneliti bertujuan untuk mengkaji hal ini dalam sebuah penelitian. Seperti kata セCONDハンド menjadi セコハン (second hand). Dengan adanya penyingkatan kata (*shouryakugo*), pada kosa kata tersebut terjadinya penghilangan suatu kata, sehingga pelajar bahasa Jepang khususnya kebingungan mengenai proses pembentukan penyingkatan kata dan makna kata setelah adanya penyingkatan. Proses terjadinya pembentukan dan makna pada *shouryakugo* ini merupakan bentuk ketertarikan peneliti untuk menganalisis, karena dengan adanya penghilangan suatu kata dari kata awal tersebut, adanya perubahan tata bahasa dari kata sebelumnya.

Penelitian yang mengangkat tema tentang *shouryakugo*, salah satunya oleh Sanjaya, dkk pada tahun 2021 dengan judul “Analisis Shouryakudo di Media Sosial Twitter”. Dalam penelitiannya, peneliti membahas mengenai jenis, dan proses pembentukan *shouryakugo* di Media Sosial Twitter dengan menggunakan teori Nakayama dalam proses menganalisis jenis dan pembentukan kata (*shouryakugo*) (Sanjaya, dkk., 2021). *Ryakugo* pada komik juga dilakukan oleh Nariyah, dkk pada tahun 2021 dengan judul “Analisis Penggunaan dan Pembentukan Komik

Oranye Ryakugobin Takano Ichigo” ini, merupakan penelitian yang mengkaji di bidang morfologi dalam *ryakugo* bahasa Jepang, yang bertujuan untuk mendeskripsikan jenis dan proses pembentukan dan penggunaan komik kalimat bahasa Jepang *ryakugoin* (Nauriyah, dkk., 2021). Dalam kajian fonologi, penelitian yang sejenis dilakukan oleh Ramadhani, dkk pada tahun 2020 dengan judul “Analisis Proses Fonologi Shukuyakukei (Bentuk Kontrak) di Gintama Hōsōkyoku”. Dalam penelitiannya, peneliti membahas mengenai shukuyakukei dalam kajian fonologi di Radio Gintama Hōsōkyoku dengan menggunakan teori Schane (Ramadhani et al., 2020). Dalam penelitian selanjutnya juga, meneliti tentang *shouryakugo* oleh Noviasuti, dkk pada tahun 2018 mengenai klasifikasi *shouryakugo* dalam koran The Daily Jakarta Shimbun edisi 4 November 2015. Pada penelitian ini ditemukan banyak penggunaan *shouryakugo* dalam media cetak. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teori Backhouse untuk menganalisis klasifikasi pada *shouryakugo* dalam koran The Daily Jakarta Shimbun edisi 4 November 2015 (Noviasuti & Mael, 2018).

Berdasarkan state of the art yang telah dilakukan oleh empat peneliti di atas, novelty pada penelitian ini yaitu, pada teori yang digunakan, pada sumber data yang diambil pada instagram.

2. Methods

Penelitian ini menggunakan metode penelitian berupa metode kualitatif deskriptif. Menurut (Moleong, 2017) dengan menggunakan metode deskriptif data yang dikumpulkan dapat berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kualitatif, yaitu data yang bukan berupa angka, namun menggunakan kata atau kalimat untuk mendefinisikan dan menjelaskan sumber data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi. Metode observasi ini merupakan metode mengamati setiap tata bahasa dari bahasa yang sedang diamati. Proses menganalisis data, peneliti menggunakan teknik lesap untuk menganalisisnya. Menurut (Sudaryanto, 2015), teknik lesap merupakan teknik analisis yang

berupa penghilangan atau pelepasan unsur satuan lingual data itu akan menghasilkan tuturan berbentuk ABC, ABD, ACD, atau BCD bila tuturan data semula adalah ABCD. Prosedur pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah dengan penyediaan data, yaitu dengan mengumpulkan segala sumber dan teori atau referensi mengenai pembentukan Shouryakugo. Kemudian peneliti melakukan analisis data dari yang sudah dikumpulkan, melakukan penyajian hasil penelitian dan menarik kesimpulan. Setelah itu menyajikan hasil penelitian dalam bentuk luaran yang dimuat dalam jurnal online. Secara lebih jelas akan dimuat dalam diagram alir penelitian. Sumber data pada penelitian ini adalah semua kalimat yang mengandung Shouryakugo pada instagram periode Desember 2021 sampai April 2023.

3. Result and Discussion

3.1 Shouryakugo

3.1.1 Proses Pembentukan dan Makna

Proses pembentukan dan makna menurut Yonekawa dalam (Nauriyah, dkk., 2021) menyebutkan proses pembentukan *Ryakugo* menjadi 12 kelompok sebagai berikut:

1) 上略 (jouryaku)

Merupakan kata yang bagian awalnya mengalami proses pelepasan.

Contohnya :

(友) 達tomodachi→達dachi

(ま) ったく mattaku→ったく ttaku

(その) まんま sono manma→まんま manma

(ヘル) メット herumetto→メット metto

2) 中略(chuuryaku)

Merupakan kata yang mengalami proses pelepasan dibagian tengah.

Contohnya:

きも (ちわる) い kimochi warui→

きもい kimoi

うる (さ) い urusai→うるい urui

3) 下略 (geryaku)

Merupakan kata yang bagian akhirnya mengalami proses pelepasan.

Contohnya:

お気に(入り) okini iri→お気に okini
あんま (り) anmari→ あんま
anma

4) 二か所以上を省略 (nikasho ijou o shouryaku)

Merupakan pelepasan dua bagian atau lebih dalam kata tunggal.

Contohnya:

デモ(ン)ス(トレー)タ
(一)demonsutoreetaa→デモスタ
demosuta

(うるせ(え) urusee→るせ ruse

5) 複合語の各要素の上部を省略 (fukugougo no kaku youso joubu o shouryaku)

Merupakan pelepasan pada bagian awal setiap elemen dari kata majemuk.

Contohnya:

(自動) 車 (学) 校 jidousha
gakkou→車校shakkou

(セ) ブン (ス) ターsebun sutaa→
ブンターbuntaa

6) 複合語の各要素の下部を省略 (fukugougo no kaku youso kabu o shouryaku)

Merupakan pelepasan pada bagian akhir setiap elemen dari kata majemuk.

Contohnya :

いた (ずら) 電 (話) itazura
denwa→いた電 itaden

卒 (業) アル (バム) sotsugyou
arubamu→卒アル sotsuaru

7) 複合語の前項要素の上部と後項要素の下部を省略 (fukugougo no zenkouyouso no joubu to koukouyouso no kabu o shouryaku)

merupakan pelepasan pada bagian awal kata majemuk pertama dan pada bagian akhir kata majemuk kedua.

Contohnya:

(試) 験 勉 (強) shiken

benkyou→験勉kenben

- (自)宅通(学) jitaku tsuugaku→宅通takutsuu
- 8) 複合語の前項要素の下部と後項要素の上部を省略 (fukugougo no zenkouyouso no kabu to koukouyouso no joubu o shouryaku)
Merupakan pelesapan pada bagian akhir kata majemuk pertama dan pada bagian awal kata majemuk kedua.
Contohnya:
バラ(エティ)(アイ)ドル baraeti aidoru→バラドル baradoru
学(生)(会)館 gakusei kaikan→学館 gakkan
- 9) 複合語の前項要素の下部だけを省略 (fukugougo no zenkouyouso no kabu dake o shouryaku)
Merupakan pelesapan pada bagian akhir hanya pada kata majemuk pertama.
Contohnya:
イタ(リア)もの itaria mono→イタもの itamono
ポケ(ット)ベル poketto beru→ポケベル pokeberu
- 10) 複合語の後項要素の下部だけを省略 (fukugougo no koukouyouso no kabu dake o shouryaku)
Merupakan pelesapan pada bagian akhir hanya pada kata majemuk kedua.
Contohnya:
家事てつ(だい) kaji tetsudai→家事てつ kajitetsu
ゲロブ(ス) gerobusu→ゲロブ gerobu
- 11) 文や句を短縮(若者語の省略) (bun ya ku o tanshuku/wakamonogo no shouryaku)
Merupakan penyingkatan atau pemendekkan kalimat dan frasa atau singkatan bahasa gaul.
Contohnya:
完(全に)つま(らない)→完つま kantsuma
茶(色)い毛 chairoi ke→茶い毛 chaikē
- 12) 複合号三か所以上を省略 (fukugougou sankasho ijou o shouryaku)

Merupakan pelesapan tiga bagian atau lebih dalam kata majemuk.

Contohnya:

セ(一)ラ(一服)コン(プレックス) seeraa fukukonpurekkusu→セラコン serakon

横浜ニューウトラディショナル yokohama nyuutoradishonaru→浜トラ hamatora.

3.1.2 Klasifikasi Shouryakugo

Menurut Nakayama, 2009 dalam (Sanjaya, dkk., 2021) pemendekan juga dibagi-bagi menjadi beberapa jenis menurut proses pembentukannya menjadi enam kelompok, yaitu sebagai berikut:

- 1) 前部省略形 (Zenbu Shouryaku Kei)
Pemendekan ini merupakan pemendekan suku kata pada bagian awal kata, akibatnya terjadi penghilangan dan hanya menyisakan beberapa kata di belakang dan menjadi kata baru. Proses perubahan pada bentuk ini contohnya pada kata 社員 (shain) yang pada dasarnya kata tersebut berasal dari 会社員 (kaishain).
- 2) 後部省略形 (Gobu Shouryaku Kei)
Pemendekan kata pada kategori ini mempunyai ciri-ciri penghilangan di bagian akhir. Contoh pemendekan atau proses perubahan morfologi kata ini yaitu seperti テレビ (terebi), kata tersebut merupakan pemendekan dari テレビジョン (terebishon).
- 3) 中省略形 (Chuu Shouryaku Kei)
Pemendekan kata ini merupakan pemendekan yang memiliki ciri-ciri penghilangan di tengah kata, sehingga menyisakan bagian awal dan akhir kata. Proses perubahan morfologi pada bentuk ini seperti contoh 高校 (koukou), kata tersebut memiliki kepanjangan 高等学校 (koutougakkou).

4) 前後省略形 (Zengo Shouryaku Kei)

Pemendekan kata pada kategori ini ciri-cirinya adalah penghilangan pada awal dan akhir kata sehingga menyisakan bagian tengah kata. Contohnya pada kata インフルエンザ (infuruenza) menjadi フル (furu).

5) 中省略形構成要素短文結合形 (Kousei Youso Tanbun Ketsugou Kei)

Pemendekan kata ini merupakan pemendekan yang terjadi pada kata bagian tengah dan bagian belakang serta menyisakan bagian depan kata. Seperti pada contoh kata あけましておめでとう (akemashite omedetou) あけおめ (akeome).

6) 中口-マ字省略 (Chuu Shouryaku)

3.2 Pembahasan

Penulis menemukan 35 temuan data shouryakugo pada media sosial instagram dari tahun 2021 sampai 2023.

Berikut ini contoh analisis data yang ditemukan:

1. 先日アップしたナショナルの店からさほど離れていないところに東芝の店がありました。こちらも局番 3 桁です。シャッターに描かれた音楽を楽しむ人のシルエツトがいいおすすめ

Senjitsu appu shita nashonaru no mise kara sahodo hanarete inai tokoro ni Tōshiba no mise ga arimashita. Kochira mo kyokuban 3-keta de su. Shattā ni egaka reta ongaku o tanoshimu hito no shiruetto ga ī osusume.

(@chuten64, 26 Februari 2023)

Analisis:

Pada caption di atas yang diunggah melalui akun instagram @chuten64 pada tanggal 26 Februari 2023, yang merupakan shouryakugo yaitu, kata shattaa (シャッター). Kata シャッター merupakan hasil dari

proses pembentukan kata dari ワイドシャッター yang memiliki arti . Kata シャッター pada caption di atas sesuai dengan teori Yonekawa yaitu, proses pelepasan diawal kata (jyouryaku/ 上略). Proses pembentukan kata ini dengan melepas kata ワイド dari asal kata ワイドシャッター menjadi シャッター (shouryakugo). Dari proses pelepasan tersebut dari awal kata ワイドシャッター menjadi シャッター masih memiliki makna yang sama yaitu rana yang lebar atau biasa dikenal dengan rolling door yang lebar. Sehingga dari hasil proses pelepasan tersebut, tidak adanya perubahan makna. Klasifikasi pada kata シャッター sesuai dengan teori Nakayama, bahwa pada *caption* di atas termasuk kedalam jenis *zenbu shouryaku kei* (前後省略形) yaitu, merupakan proses pelepasan suku kata pada bagian awal kata.

2. 起業について学びながらお金を稼げる

インターンです。

Kigyō ni tsuite manabinagara okane o kasegeru intāndesu.

(@lbc_ltd, 12 Maret 2023)

Analisis:

Pada caption di atas yang diunggah melalui akun instagram @lbc_ltd pada tanggal 12 Maret 2023, yang merupakan shouryakugo yaitu, kata intaan (インターン). Kata インターン merupakan hasil dari proses pembentukan kata dari インターンシップ yang memiliki arti magang. Pada kata インターン caption di atas peneliti menggunakan teori pembentukan Yonekawa yaitu, pada proses pembentukan kata tersebut, terdapat proses pelepasan diakhir kata (geryaku/ 下略). Proses pembentukan kata ini dengan melepas kata シップ dari asal kata インターンシップ menjadi インタ

ーン(shouryakugo). Dari proses pelesapan tersebut dari awal kata インターンシップ menjadi インターン masih memiliki makna yang sama yaitu magang. Sehingga dari hasil proses pelesapan tersebut, tidak adanya perubahan makna. Klasifikasi pada kata インターン peneliti menggunakan teori Nakayama, bahwa pada caption di atas termasuk ke dalam jenis gobu shouryaku kei (後部省略形) yaitu, merupakan proses pelesapan suku kata pada bagian akhir kata.

3. 【本日は東大 入試本番】

[Honjitsu wa Tōdai nyūshi honban]

(@todai_ouen, 25 Februari 2023)

Analisis:

Pada caption di atas yang diunggah melalui akun instagram @todai_ouen pada tanggal 25 Februari 2023, yang merupakan shouryakugo yaitu, kata toudai (東大) dan nyuushi (入試). Peneliti akan menganalisis kata 東大 terlebih dahulu. Kata 東大 merupakan hasil dari proses pembentukan kata dari Toukyou Daigaku (東京大学) yang memiliki arti Universitas Tokyo. Kata 東大 sesuai dengan teori Yonekawa yaitu, dalam proses pembentukan kata tersebut, terdapat proses pelesapan pada bagian akhir setiap elemen dari kata majemuk fukugougo no kaku youso kabu o shouryaku (複合語の各要素の下部を省略). Proses pembentukan kata ini dengan melepasakan dua kata dari asal kata Toukyou Daigaku 東(京)大(学) menjadi Toudai 東大 (shouryakugo). Dari proses pelesapan tersebut dari awal kata 東京大学 menjadi 東大. Kata tersebut merupakan kata majemuk yang tidak mengalami perubahan makna atau arti. Selanjutnya, kata 入試 merupakan hasil dari proses pembentukan kata dari nyuugakushiken (入学試験) yang memiliki arti ujian masuk sekolah. Kata 入試 memiliki proses yang sama, seperti kata 東大 dengan menggunakan teori pembentukan

Yonekawa yaitu dengan menggunakan proses pembentukan kata dengan pelesapan dua bagian atau lebih dalam kata tunggal fukugougo no kaku youso kabu o shouryaku (複合語の各要素の下部を省略). Proses pembentukan kata ini dengan melepasakan dua kata dari asal kata nyuugakushiken 入(学)試(験) menjadi nyuushi 入試 (shouryakugo). Dari proses pelesapan tersebut dari awal kata 入学試験 menjadi 入試. Kata tersebut merupakan kata majemuk yang tidak mengalami perubahan makna atau arti. Klasifikasi pada bentuk shouryakugo pada kata 東大 dan 入試 peneliti menggunakan teori Nakayama bahwa pada caption di atas termasuk ke dalam jenis kousei youso tanbun ketsugou kei (構成要素短文結合形) yaitu merupakan proses pelesapan yang terjadi pada kata bagian tengah dan bagian belakang serta menyisakan bagian depan kata.

4. 学割サービス

Gakuwari saabisu

(@ramen_bass_5low, 23 Maret 2023)

Analisis:

Pada caption di atas yang diunggah melalui akun instagram @ramen_bass_5low pada tanggal 23 Maret 2021, yang merupakan shouryakugo yaitu, kata gakuwari (学割). Kata 学割 merupakan hasil dari proses pembentukan kata dari gakusei waribiki (学生割引) yang memiliki arti diskon pelajar. Kata 割引 sesuai dengan teori Yonekawa yaitu, pada proses proses pelesapan pada bagian akhir setiap elemen dari kata majemuk fukugougo no kaku youso kabu o shouryaku (複合語の各要素の下部を省略). Proses pembentukan kata ini dengan melepasakan dua kata dari

asal kata *gakuseiwaribiki* 学(生)割(引) menjadi *gakuwari* 学割(*shouryakugo*). Dari proses pelepasan tersebut dari awal kata *gakuseiwaribiki* menjadi *gakuwari*. Kata tersebut merupakan kata majemuk yang tidak mengalami perubahan makna dan arti. Klasifikasi pada kata *gakuwari* sesuai dengan teori Nakayama, termasuk ke dalam jenis *kousei youso tanbun ketsugou kei* (構成要素短文結合形) yaitu, merupakan proses pelepasan suku kata yang terjadi pada kata bagian tengah dan bagian belakang.

5. TBS ラジオー

エンタメエクスプレスは、毎週水曜日17:50~18:00 エンタメサタデーが毎週土曜日 05:05~05:30 です。

TBS rajiō

Entameekusupuresu wa, maishū suiyōbi 17:50 ~ 18:00 Entamesatadē ga maishū doyōbi 05:05 ~ 05:30 desu.

(@sasakimaine, 24 Maret 2023)

Analisis:

Pada caption di atas yang diunggah melalui akun instagram @sasakimaine pada tanggal 24 Maret 2023, yang merupakan *shouryakugo* yaitu, kata *entame* (エンタメ). Kata *entame* merupakan hasil dari proses pembentukan kata dari *entateimento* (エンターテイメント) yang memiliki arti hiburan. Kata *entame* sesuai dengan teori Yonekawa yaitu, pada proses pelepasan dua bagian atau lebih dalam kata tunggal (*nikasho ijou o shouryakugo* /二か所以上を省略). Proses pembentukan kata ini dengan melepaskan dua kata atau lebih, dari asal kata *entateimento* *entateimento* エンタ(一)(テイ)メ(ント) menjadi *entame* (*shouryakugo*). Dari proses pelepasan tersebut dari awal kata *entateimento* menjadi *entame*. Kata tersebut merupakan kata tunggal yang tidak mengalami perubahan makna dan arti.

Klasifikasi pada kata *entame* sesuai dengan teori Nakayama, termasuk ke dalam jenis *kousei youso tanbun ketsugou kei* (構成要素短文結合形) yaitu, merupakan proses pelepasan suku kata yang terjadi pada kata bagian tengah dan bagian belakang.

4. Conclusion

Berdasarkan pertanyaan penelitian dan analisis data yang dilakukan maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses Pembentukan *Shouryakugo*:

- Jouryaku* (上略): シャッター、社員、バイト
- Geryaku* (下略): インターン、スーパー、テレビ、コスプレ、マック、キロ、アパート、エンタメ
- Fukugougo no kaku youso joubu o shouryakugo* (複合語の各要素の上部を省略): 入試、東大、京大
- Nikasho ijou o shouryakugo* (二か所以上を省略): 学割、あけおめ、コンビニ、

Ditemukan satu data yang tidak terdapat proses pembentukan dari teori yang digunakan.

- Berdasarkan dari 35 data temuan yang dianalisis, semuanya tidak mengalami perubahan makna dan arti.
- Klasifikasi *Shouryakugo*:
 - Zenbu shouryakugo kei* (前部省略形): シャッター、社員、バイト、
 - Gobu shouryakugo kei* (後部省略形): インターン、スーパー、テレビ、コスプレ、マック、キロ、アパート
 - Kousei youso tanbun ketsugou kei* (構成要素短文結合形): 入試、東

大、学割、京大、あけおめ、コンビニ

d. Romaji shouryaku : PAL

Suci, Zulya Rahmi (2016) Ryakugo dalam Novel Rabu Suteppu Karya Emi Saito. Diploma thesis, Universitas Andalas

Sudjianto. (2017). *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*.

References

Chaer, Abdul. (2019). *Linguistik Umum Edisi Revisi*. Cetakan ke-4. Jakarta: Rineka Cipta.

Ghozali, D. D. & Luthfia Khoiriyatunnisa. (2021). Analisis Morfo-Semantik Penggunaan Istilah Berbahasa Arab dalam Jejaring Sosial Instagram Dikri Dirwatul Ghozali1 1 Luthfia Khoiriyatunnisa 2. *Kalamuna*, 2(1), 63–79. <https://doi.org/https://doi.org/10.52593/klm.02.1.05>

Kridalaksana. (2014). *Kamus Linguistik*. In *Gramedia Pustaka Utama* (Vol. 11).

Meisa, W., & Devanto, H. S. (2021). Analisis Shouryakugo di Media Sosial Twitter Sonda. *Https://Doi.Org/10.14710/Izumi.10.1.92-97*, 10(1).

Moleong, Lexy J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nauriyah, D. (2021). Analysis of the Use and Formation of Ryakugobin Takano Ichigo's Orange Comic. *Https://Doi.Org/10.22236/Taiyou.V2i1.7264*, 02(01), 41–53.

Noviastuti, E., & Mael, M. R. (2018). Klasifikasi Bentuk Shouryakugo Dalam Bahasa Jepang. *Https://Doi.Org/10.30996/Parafrase.V17i2.1372*, 17(2), 65–72. <https://doi.org/10.30996/parafrase.v17i2.1372>

Ramadhani, S. A., Kusrini, D., & Juangsih, J. (2020). Phonological Process Analysis of Shukuyakukei (Contracted Form) in Gintama Hōsōkyoku. *Http://10.2991/Assehr.k.201215.104*, 509(Icollite), 665–669. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201215.104>